

## **ABSTRAK**

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN TELUR IMPOR TIDAK BERLABEL Dalam Putusan Nomor : 68/Pid.Sus/2017/PN.PTS**

**Oleh:**

**Yudo Arhuma Binaryd**

**E1A014024**

Produk barang dan/atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia semakin lama semakin canggih, sehingga timbul kesenjangan terhadap kebenaran informasi di masyarakat. Dengan posisi konsumen yang lemah ini, produsen atau pelaku usaha akan dengan mudah memasarkan barang dan/atau jasa tanpa memperhatikan hak – hak konsumen. Salah satu perbuatan curang yang dilakukan oleh pelaku usaha adalah kecurangan dalam hal memperdagangkan produk telur ayam impor yang tidak berlabel.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku – buku literatur, peraturan perundang – undangan dengan cara studi pustaka. Data – data yang diperoleh dianalisis dan dijabarkan berdasarkan norma hukum yang berkaitan dengan objek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Pusat Informasi Ilmiah (PII) Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.

Hasil penelitian berdasarkan Putusan Nomor : 68/Pid.Sus/2017/PN.PTS menunjukkan bahwa Opema Selamat alias Bima Bin Syahli Muhammad telah terbukti melakukan perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha yang diatur dalam Pasal 8 ayat (1) huruf (i) Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yaitu tidak memasang label atau membuat penjelasan barang yang memuat nama barang, ukuran, berat/isi bersih atau netto, komposisi, aturan pakai, tanggal pembuatan, akibat sampingan, nama dan alamat pelaku usaha serta keterangan lain untuk penggunaan yang menurut ketentuan harus dipasang / dibuat. Sanksi tersebut diatur pada Pasal 62 angka 1 Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

**Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Telur Impor**

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION ON IMPORT EGG CONSUMERS IS NOT WELDED**

***In Decision Number: 68 / Pid.Sus / 2017 / PN.PTS***

**By:**

**Yudo Arhuma Binaryd**

**E1A014024**

*The products of goods and / or services used to meet human life needs are increasingly sophisticated, resulting in gaps in the truth of information and responsiveness of society. With this weak consumer position, producers or business actors will easily market their goods and / or services without regard to consumer rights. One of the fraudulent acts committed by business actors is fraud in the case of trading imported non-labeled chicken egg products*

*The approach method used is a normative juridical approach method. The data used is secondary data in the form of books - literature books, legislation and regulations by way of literature study, namely by inventorying the data which are then presented in the form of systematic descriptions. The data obtained are analyzed and elaborated based on legal norms relating to the object of research. The location of the study was conducted at the Scientific Information Center (PII) of the Faculty of Law, Jenderal Sudirman University.*

*The results of the study are based on Decision Number: 68 / Pid.Sus / 2017 / PN.PTS showing that Opema Selamat aka Bima Bin Syahli Muhammad has been proven to have committed acts that are prohibited for business actors as stipulated in Article 8 paragraph (1) especially letters (i) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, namely not placing labels or making an explanation of goods containing the name of the item, size, net or net weight / composition, composition, rules of use, date of manufacture, side effects, name and address of business actor and information other for use which according to the provisions must be installed / made. The sanctions are regulated in Article 62 number 1 of Act Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.*

**Keywords: Legal Protection, Consumer, Imported Eggs**